

Perspektif Ibu Dalam Menjalani Kehamilan Di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kualitatif

Ni Komang Tri Agustini^{1*}, Putu Noviana Sagitarini², I Gusti Agung Kumala Dewi³

^{1,2} Prodi Keperawatan, Fakultas Kesehatan Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

³ Puskesmas II Denpasar Selatan

* E-mail: agustini.komang90@gmail.com

DOI: 10.33859/dksm.v13i1.839

Abstrak

Latar Belakang: COVID-19 masih menjadi masalah kesehatan di dunia. Kasus kematian akibat COVID-19 tidak hanya dialami kelompok rentan namun juga ibu hamil. Ibu hamil yang terinfeksi virus COVID-19 dapat menimbulkan terjadinya keguguran, kelahiran premature dan gangguan perkembangan janin. Kondisi ini menimbulkan ketakutan pada ibu hamil dalam menjalani kehamilan di masa pandemic.

Tujuan: Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi pengalaman ibu menjalani kehamilan di masa pandemic COVID-19.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kualitatif eksploratif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam pada 8 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan. Instrumen yang digunakan merupakan pedoman wawancara tidak terstruktur. Hasil wawancara akan direkam dan ditranskripsi secara verbatim. Analisis data dilakukan secara manual untuk mengidentifikasi tema utama. Uji keabsahan data pada penelitian dilakukan dengan triangulasi sumber data, member checking dan peer debriefing.

Hasil: Hasil penelitian ini mengungkapkan empat tema, yakni 1) perasaan khawatir berlebih terpapar virus COVID-19, 2) kebutuhan media konsultasi online yang responsive dan terpercaya, 3) perasaan ambivalen tentang kehamilan yang dijalani, serta 4) dukungan supportif dari berbagai pihak.

Kesimpulan: Penelitian ini menyimpulkan bahwa menjalani kehamilan di masa pandemic menimbulkan perasaan takut dan bahagia secara bersamaan sehingga dukungan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan.

Kata kunci: Eksplorasi, Kehamilan, Pandemi COVID-19, Pengalaman.

Mothers' Perspectives on Pregnancy during the Covid-19 Pandemic: A Qualitative Study

Abstract

Background: COVID-19 is a world's health problem. Cases due to COVID-19 are not only experienced by vulnerable groups but also pregnant women. Pregnant women whom infected by COVID-19 virus can cause miscarriage, premature birth, and impaired fetal development. This condition creates fear in pregnant women in undergoing pregnancy during pandemic

Objective This study was conducted to explore the experience of mothers undergoing pregnancy during pandemic COVID-19.

Methods This study used exploratory qualitative method. Data were collected through in-depth interviews with 8 pregnant women who did prenatal check-up. The instrument used is an unstructured interview guide. Interview results will be recorded and transcribed verbatim. Data analysis was done manually to identify the main themes. The validity of the data in the research was tested by triangulation of data sources, member checking and peer debriefing.

Result: The results of this study revealed four themes, namely 1) feelings of excessive anxiety about being infected COVID-19, 2) the need for responsive and reliable online consultation media, 3) ambivalent feelings about the pregnancy being undertaken, and 4) supportive support from various parties

Conclusion: The study concludes that undergoing pregnancy during a pandemic causes feelings of anxiety and happiness at the same time and need support from various parties.

Key Words: Exploratory, Pregnancy, Pandemic COVID-19, Experiences

Pendahuluan

Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung dengan cepat dan penyebaran telah meluas ke negara-negara lain di seluruh dunia (World Health Organization Indonesia 2021). Indonesia melaporkan kasus COVID-19 pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Sejak saat itu, kasus terus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Indonesia, per tanggal 15 Januari 2021 jumlah kasus positif COVID-19 sebanyak 779.548 kasus dan 23.109 kasus kematian. Tingkat

mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 2,97%, angka ini berada diatas rata-rata dunia (2,17%) dengan pasien positif COVID-19 berusia ≥ 60 tahun memiliki risiko kematian tertinggi (11,88%) terutama pada laki-laki. Provinsi Bali menempati posisi ketujuh di Indonesia dalam jumlah kasus terkonfirmasi positif COVID-19, yaitu sebanyak 18.263 kasus terkonfirmasi positif dan 536 kasus kematian.

Kasus kematian akibat COVID-19 tidak hanya beresiko pada orang tua yang

memiliki kondisi medis tertentu, namun kelompok rentan seperti ibu hamil juga beresiko lebih tinggi karena immunosupresi yang dialami selama kehamilan (Skirrow et al. 2021). Pada ibu hamil yang terpapar Covid-19 akan menimbulkan gejala yang sama dengan pengidap COVID-19 yang lain, namun jika ibu hamil yang terinfeksi memiliki penyakit bawaan seperti penyakit asma dan penyakit paru-paru akan menimbulkan gejala yang parah bahkan kehilangan nyawa (Kinser et al. 2022). Pada ibu hamil yang mengidap COVID-19 selama kehamilan dapat menyebabkan tingginya angka abortus spontan, kelahiran secara premature dan hambatan pertumbuhan intrauterine (Kuo et al. 2021).

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Bali, jumlah kematian COVID-19 pada ibu hamil sampai dengan tanggal 24 Agustus 2021 sebanyak 22 orang terbanyak di Kabupaten Buleleng dan Kota Denpasar. Kondisi ini sangat mengancam sehingga menimbulkan ketakutan menjalani kehamilan pada masa pandemic COVID-19. Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas II Denpasar Selatan

menunjukkan bahwa terjadi penurunan pemeriksaan *Ante Natal Care* dikarenakan pemeriksaan antenatal melalui telekonsultasi online, kecuali dijumpai keluhan ataupun kondisi gawat darurat (Vasilevski et al. 2022). Hal ini menimbulkan kecemasan bagi ibu hamil dikarenakan keterbatasan akses pelayanan di fasilitas kesehatan dan juga ketakutan akan terpapar virus COVID-19 (Peralta-ramirez, Puertas-gonzalez, and Mari 2021);(Giesbrecht et al. 2022);(Sanders and Blaylock 2021). Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi pengalaman ibu hamil menjalani kehamilan di masa pandemic COVID-19.

Bahan dan Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan eksploratif untuk mengeksplorasi secara mendalam pengalaman menjalani kehamilan di masa pandemic COVID-19. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam pada 8 ibu hamil yang menjalani kehamilan dan melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas II Denpasar Selatan. Instrumen yang digunakan

merupakan pedoman wawancara tidak terstruktur. Sebelum dilakukan wawancara pada partisipan, pedoman akan dilakukan uji coba wawancara pada ibu hamil di lokasi yang berbeda dengan lokasi penelitian. Hasil wawancara akan direkam dan ditranskripsi secara verbatim. Analisis data dilakukan secara manual untuk mengidentifikasi tema utama yang menggambarkan pengalaman ibu hamil dalam menjalani kehamilan di masa pandemi COVID-19. Hasil wawancara ditranskrip dan diberikan kode setiap pernyataan bermakna dari partisipan. Tahap selanjutnya adalah kode tersebut dikelompokkan dan diklasifikasikan menjadi sub tema dan tema tema utama. Pada tahap akhir, peneliti memberikan deskripsi secara menyeluruh mengenai makna dan pengalaman dari partisipan. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data, *member checking* dan *peer debriefing* untuk memperoleh keabsahan data.

Hasil

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 8 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas II Denpasar Selatan. Usia partisipan bervariasi antara 22 tahun sampai dengan 36 tahun. Pendidikan partisipan bervariasi antara SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Ibu hamil yang dijadikan partisipan dalam penelitian ini sebagian primigravida (baru pertama kali hamil) dan multigravida (bukan kehamilan yang pertama). Pekerjaan ibu bervariasi antara Ibu Rumah Tangga, Karyawan Swasta, dan PNS. Usia kehamilan juga bervariasi antara Trimester I-III. Riwayat terinfeksi COVID-19 sebagian menyatakan pernah terinfeksi COVID-19 dan sisanya menyatakan belum pernah terinfeksi COVID-19.

Hasil Analisa data yang dilakukan mendapatkan 4 tema, yaitu perasaan berlebih terpapar COVID-19, kebutuhan media konsultasi online yang responsive dan terpercaya, perasaan ambivalen tentang kehamilan yang dijalani, dan kebutuhan dukungan supportif dari berbagai pihak.

Tema 1. Perasaan khawatir berlebih terpapar virus COVID-19

Partisipan mengungkapkan bahwa mengalami kecemasan selama menjalani kehamilan yang diungkapkan sebagai berikut

“pas masa pandemic, saya ya banyakan takutnya” (P1)

“yaa gimana, denger banyak orang meninggal karena COVID ini malah buat takut, gak berani kemana-mana, mau periksa aja takut” (P2)

Kecemasan yang dialami juga dikarenakan pembatasan social yang mengakibatkan pelayanan dilakukan secara online dan membuat ibu hamil merasa cemas akan kondisi janin yang dikandungnya

“takutnya janinnya ada masalah, sulit periksa nya. Kalau dulu kan terus rutin control” (P4)

“pernah mau control malah disuruh pulang, sampe rumah malah takut ini anak gak kenapa yaa di dalem” (P6)

Keingintahuan ibu tentang COVID-19 membuat ibu mencari sendiri informasi di media massa yang mengakibatkan ketakutan berlebih

“aku sering cari di internet tentang tanda gejala COVID-19 kan ada meriang, batuk.. nah pas aku meriang langsung aku pikir kena COVID-19” (P3)

“aku pernah kena COVID-19, jadi karena tahu bisa buat meninggal aku makin takut dan campur aduk, gak mau isolasi sendiri” (P1)

Tema 2. Kebutuhan media konsultasi online yang responsive dan terpercaya

Ibu hamil yang menjalani kehamilan di masa pandemic merasa memerlukan media online yang responsive, seperti yang diungkapkan partisipan sebagai berikut

“yaa, kalau ada chat yang bisa responsive kan enak, kita kan pingin kehamilan lancar-lancar aja, jadi kalau ada yang aneh kita bisa tau nanya ke siapa” (P7)

“butuh konsul dengan dokter yang cepet” (P6)

Ibu hamil yang memiliki perasaan negative tentang kondisinya mengungkapkan membutuhkan informasi yang disediakan di web RS atau fasilitas kesehatan

“butuh ya informasi jelas di web RS lah, ada kelas tentang pendidikan kehamilan atau yoga” (P8)

“bagusnya sih kita punya orang untuk ditanyain tentang ASI, atau perawatan lain kaya makanan yang bagus buat bayi, pencegahan COVID-19” (P5)

Tema 3. Perasaan ambivalen tentang kehamilan yang dijalani

Partisipan mengungkapkan bahwa mereka memiliki perasaan yang saling bertentangan satu sama lain. Berbagai perasaan yang dialami partisipan seringkali timbul akibat harapan yang tidak sesuai kenyataan seperti

“saya senang pas tahu hamil, ini hamil pertama jadi saya bener-bener semangat, tapi saya juga sedih kenapa hamil di masa pandemic gini” (P5)

“saya takut bayi nya cacat atau gimana ya karna gak rutin periksa, tapi saya semangat mau cepet lahiran aja” (P8)

Ibu hamil mengungkapkan memiliki perasaan negative menjalani persalinan nantinya di masa pandemic

“saya takut nanti melahirkan gimana, isi tes COVID, swab swab nanti takut nularin bayi juga” (P2)

“saya maunya lahir normal, tapi kalau positif COVID-19 kan harus operasi, nanti saya diisolasi lagi, terus gak bisa nyusuin bayi” (P7)

Tema 4. Kebutuhan dukungan supportif dari berbagai pihak

Partisipan mengungkapkan akan kebutuhan dukungan dari berbagai pihak, diantaranya teman sebaya atau kelompok ibu hamil selama menjalani kehamilan di masa pandemic

“selama hamil, butuh yang support” (P4)

“paling enak punya temen yang hamil juga jadi bisa tukar informasi, ada temen ngobrol” (P8)

Selain dari teman sebaya, ibu hamil mengungkapkan membutuhkan dukungan dari tenaga kesehatan yang diungkapkan partisipan

“perlu juga dukungan dari tenaga kesehatan ya, kapan kita harus kontrol trus juga ngasi info info untuk kita tentang kehamilan” (P4)

“dari tenaga kesehatan sih, kan banyak mitos mitos ni nah butuh informasi terpercaya biar kita nyaman” (P2)

Pembahasan

1. Perasaan khawatir berlebih terpapar virus COVID-19

Perasaan khawatir yang dialami hampir seluruh partisipan saat menjalani kehamilan di masa pandemic, hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menyebutkan bahwa keadaan ibu hamil yang mengalami perasaan takut dan cemas yang berlebihan saat menjalani kehamilan (Sanders and Blaylock 2021); (Giesbrecht et al. 2022);(Atmuri et al. 2022);(Kinser et al. 2022). Ibu hamil yang menjalani kehamilan di masa pandemic memiliki gejala depresi tingkat tinggi dan tekanan emosional selama pandemic (Naghizadeh and Mirghafourvand 2021);(Sinaci et al. 2020);(Skirrow et al. 2021);(Riley et al. 2021). Adanya kebijakan pembatasan social yang dilakukan pemerintah memang dilakukan atas alasan keamanan, namun hal ini tampaknya tidak mampu mengurangi kecemasan yang dialami ibu hamil (Kuo et al. 2021). Ibu hamil mengungkapkan bahwa informasi yang beredar di masyarakat makin meningkatkan kecemasan yang dialami. Keingintahuan ibu

tentang informasi mengenai COVID-19 justru menambah kekhawatiran yang dialami. Penelitian mengungkapkan bahwa semakin ibu terpapar dengan informasi COVID-19, ibu semakin cemas berlebih, hal ini dikarenakan berita yang beredar tentang COVID-19 yang menyebabkan kematian dan kecacatan saat hamil. Ibu hamil yang memiliki tanda gejala yang mirip dengan infeksi COVID-19 merasa khawatir dengan kondisinya, namun enggan untuk melakukan pemeriksaan karena takut apabila akan diisolasi. Tindakan yang dialami ibu seringkali mencari pengobatan sendiri melalui media social yang belum pasti kebenarannya. Hal ini justru meningkatkan kecemasan yang dialami ibu (Sanders and Blaylock 2021).

Kecemasan ibu hamil juga membuat ibu menjaga jarak dari teman dan keluarga (Ravaldi et al. 2021). Persepsi bahwa COVID-19 menular dengan sangat cepat menjadikan ibu mengalami cemas berlebih (Peralta-ramirez, Puertas-gonzalez, and Mari 2021), takut bertemu orang lain atau mengerjakan pekerjaan diluar rumah (Zhang et al. 2022).

Hal ini juga membawa perubahan dari segi protocol kesehatan yang dilakukan ibu.

2. Kebutuhan media konsultasi online yang responsive dan terpercaya

Ibu hamil membutuhkan media konsultasi online yang terpercaya. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang mengungkap bahwa media konsultasi, diantaranya *tele health* secara signifikan dapat mengurangi kecemasan yang dialami ibu hamil. Ibu hamil yang menjalani kehamilan di masa pandemic COVID-19 cenderung merasa kesepian, mengalami peningkatan kecemasan dan kesulitan mengontrol emosi, sehingga memerlukan media yang dapat meningkatkan emosi yang positif, mengurangi kecemasan akibat keterbatasan gerak karena isolasi sosial yang dijalani (Atmuri et al. 2022).

Kebutuhan akan informasi yang terpercaya seperti informasi untuk ibu hamil di fasilitas kesehatan, termasuk pendidikan perinatal kelas online, tindak lanjut kebidanan yang diperlukan jika mengalami masalah kesehatan, termasuk konsultan laktasi dan perawatan paska partum.

Penelitian yang dilakukan di Australia menunjukkan bahwa penggunaan hotline dukungan paska kelahiran meningkat sebesar 75% selama minggu pertama isolasi social (Farley et al. 2022), hal ini menunjukkan bahwa orangtua baru membutuhkan dukungan kesehatan (Manze et al. 2022). Studi lain mengungkapkan bahwa ibu memiliki pikiran dan emosi negative dominan tentang kelahiran premature sehingga menyebabkan perasaan negative tentang persalinan (Riley et al. 2021). Ibu membutuhkan dukungan untuk mengatasi tantangan tersebut (Skirrow et al. 2021). Penelitian lain menunjukkan bahwa metode online digital tentang informasi perawatan kehamilan dan paska kelahiran sangat efektif untuk mengurangi kebingungan ibu akan perannya menjadi ibu di masa pandemic (Farley et al. 2022).

3. Perasaan ambivalen tentang kehamilan yang dijalani

Pandemi COVID-19 sangat berdampak pada partisipan dalam banyak hal, diantaranya kehilangan pekerjaan dan pendapatan, isolasi soaial, perubahan kepedulian terhadap kesehatan dan kebijakan yang dikeluarkan

pemerintah tentang informasi penyebaran dan pengendalian penyakit tanpa pemberitahuan kapan pandemic akan berakhir mengakibatkan perasaan yang ambigu (Kinser et al. 2022).

Ibu hamil sebelum COVID-19 pada umumnya melihat proses persalinan dengan perasaan suka cita dan kegembiraan namun berbeda dengan ibu hamil saat ini yang mengekspresikan perasaan seperti ketakutan, ketidakpastian dan kesedihan (Riley et al. 2021). Beberapa ketakutan sebelum COVID-19 dikaitkan dengan rasa sakit fisik data melahirkan, namun setelah COVID-19 ibu hamil mengalami kesedihan dan keraguan akan proses persalinan dan kehamilan (Skirrow et al. 2021). Lebih dari 80% ibu hamil mengungkapkan takut memikirkan persalinan, kondisi terkait pemeriksaan jika terinfeksi COVID-19 dan persepsi negative yang muncul apabila menularkan virus COVID-19 pada janin yang dikandung (Vasilevski et al. 2022) (Khoury et al. 2022) (Naghizadeh and Mirghafourvand 2021). Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah tentang pembatasan social berskala besar juga berdampak pada keteraturan ibu dalam menjalani pemeriksaan

kehamilan di fasilitas kesehatan (Sinaci et al. 2020). Aturan ini mengharuskan ibu untuk melakukan konsultasi secara online (Montgomery et al. 2022). Ibu hamil mengungkapkan adanya ketakutan apabila janin yang dikandung mengalami kecacatan dan gagal pertumbuhan dikarenakan deteksi dini tidak dilakukan (Ravaldi et al. 2021) (Peralta-ramirez, Puertas-gonzalez, and Mari 2021) . Perasaan bahagia yang dirasakan saat melakukan pemeriksaan kehamilan berubah menjadi kecemasan dan kekhawatiran akibat pergeseran kebijakan (Ravaldi et al. 2021). Ibu hamil mengungkapkan informasi yang beredar di media massa seringkali menambah kecemasan dan emosi-emosi yang negative akibat pikiran-pikiran negative yang muncul dari dalam diri (Giesbrecht et al. 2022). Penelitian yang dilakukan di beberapa negara juga mengungkapkan bahwa ibu mengalami perubahan perasaan secara signifikan, di satu sisi ibu merasa bahagia menjalani kehamilan namun di satu waktu juga ibu mengalami kekhawatiran tentang kondisi janin, proses melahirkan dan komplikasi yang dialami apabila terinfeksi virus COVID-19 (Peralta-

ramirez, Puertas-gonzalez, and Mari (2021);(Giesbrecht et al. 2022).

4. Kebutuhan dukungan supportif dari berbagai pihak

Dukungan teman sebaya atau kelompok ibu hamil, orang tua sangat dibutuhkan ibu hamil dalam menjalani kehamilan di masa pandemic (Kinser et al. 2022);(Wang et al. 2022). Dukungan social dengan kelompok ibu yang lain sangat efektif, dukungan yang dimaksud diantaranya kelas yoga, seminar pendidikan prenatal dan program lain yang memungkinkan ibu untuk menjalin hubungan dengan sesama ibu hamil dan menerima dukungan yang supportif (Arthurs, Jankovic-karasoulos, and Roberts 2021); (Zhang et al. 2022);(Kinser et al. 2022).

Dukungan yang diperlukan ibu hamil termasuk petugas kesehatan yang memberikan pelayanan dan pendamping kelahiran di sekitar mereka selama persalinan dan melahirkan (Zhang et al. 2022), namun karena perubahan kebijakan maka terjadi pelarangan pendampingan kelahiran sehingga membuat ibu mengalami pengalaman melahirkan yang negative. Dukungan yang diperlukan ibu perlu

diperhatikan secara spesifik untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dalam menjalani kehamilan pada masa pandemic (Magon et al. 2022);(Pfeifer 2020).

Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menjalani kehamilan di masa pandemic menghadirkan rasa ketakutan dan kebahagiaan secara bersamaan. Kebutuhan ibu hamil mengenai media konsultasi online yang responsive dan terpercaya serta dukungan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan ibu hamil dalam menjalani kehamilan di masa pandemic.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih peneliti ucapkan kepada seluruh partisipan ibu hamil yang bersedia dengan sukarela ikut dalam penelitian ini, juga Kepala Puskesmas II Denpasar Selatan yang memberikan ijin penelitian di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Selatan.

Daftar Pustaka

- Arthurs, Anya Lara, Tanja Jankovic-karasoulos, and Claire Trelford Roberts. 2021. "BBA - Molecular Basis of Disease COVID-19 in Pregnancy : What We Know from the First Year of the Pandemic." *BBA - Molecular Basis of Disease* 1867(12): 166248. <https://doi.org/10.1016/j.bbadis.2021.166248>.
- Atmuri, Kiran, Mahbub Sarkar, Efe Obudu, and Arunaz Kumar. 2022. "Perspectives of Pregnant Women during the COVID-19 Pandemic : A Qualitative Study." *Women and Birth* 35(3): 280–88. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2021.03.008>.
- Farley, Elise, Amanda Edwards, Emma Numanoglu, and Tamsin K Phillips. 2022. "Lockdown Babies : Birth and New Parenting Experiences during the 2020 Covid-19 Lockdown in South Africa , a Cross-Sectional Study." *Women and Birth* 35(4): 394–402. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2021.09.001>.
- Giesbrecht, G F et al. 2022. "Fear of COVID-19 , Mental Health , and Pregnancy Outcomes in the Pregnancy during the COVID-19 Pandemic Study Fear of COVID-19 and Pregnancy Outcomes." 299(November 2021): 483–91.
- Khoury, Jennifer E et al. 2022. "Early Human Development Prenatal Distress , Access to Services , and Birth Outcomes during the COVID-19 Pandemic : Findings from a Longitudinal Study." *Early Human Development* 170(June): 105606. <https://doi.org/10.1016/j.earlhumdev.2022.105606>.
- Kinser, P et al. 2022. "“ It ’ s Always Hard Being a Mom , but the Pandemic Has Made Everything Harder ”: A Qualitative Exploration of the Experiences of Perinatal Women during the COVID-19 Pandemic." *Midwifery* 109: 103313. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2022.103313>.
- Kuo, Tracy, Rachel Law, Jessica Beaman, and Diana Greene. 2021. "The Impact of the COVID-19 Pandemic on Economic Security and Pregnancy Intentions among People at Risk of Pregnancy ☆ , ☆☆." *Contraception* 103(6): 380–85. <https://doi.org/10.1016/j.contraception.2021.02.001>.
- Magon, Navneet, Shail Prasad, Chandrashekhar Mahato, and Jai Bhagwan. 2022. "Taiwanese Journal of Obstetrics & Gynecology COVID-19 Vaccine and Pregnancy: A Safety Weapon against Pandemic." *Taiwanese Journal of Obstetrics & Gynecology* 61(2): 201–9. <https://doi.org/10.1016/j.tjog.2022.02.005>.
- Manze, Meredith, Diana Romero, Glen Johnson, and Sarah Pickering. 2022. "Sexual & Reproductive Healthcare Factors Related to Delays in Obtaining Contraception among Pregnancy-Capable Adults in New York State during the COVID-19 Pandemic : The CAP Study." *Sexual & Reproductive Healthcare* 31(February): 100697. <https://doi.org/10.1016/j.srhc.2022.100697>.
- Montgomery, Elsa et al. 2022. "Navigating Uncertainty Alone : A Grounded Theory Analysis of Women ’ s Psycho-Social Experiences of Pregnancy and Childbirth during the COVID-19 Pandemic in London." *Women and Birth*

- (November 2021). <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2022.05.002>.
- Naghizadeh, Somayyeh, and Mojgan Mirghafourvand. 2021. "Archives of Psychiatric Nursing Relationship of Fear of COVID-19 and Pregnancy-Related Quality of Life during the COVID-19 Pandemic." *Archives of Psychiatric Nursing* 35(4): 364–68. <https://doi.org/10.1016/j.apnu.2021.05.06>.
- Peralta-ramirez, Maria Isabel, Jose A Puertas-gonzalez, and Carolina Mari. 2021. "The Psychological Impact of the COVID-19 Pandemic on Pregnant Women." 301(April).
- Pfeifer, Samantha M. 2020. "Incidence of First Trimester Pregnancy Loss in the Infertile Population during the First Wave of the Coronavirus Disease 2019 Pandemic in New York City." *Fertil Steril Rep* 2(2): 209–14. <https://doi.org/10.1016/j.xfre.2021.04.005>.
- Ravaldi, Claudia et al. 2021. "Pregnant Women Voice Their Concerns and Birth Expectations during the COVID-19 Pandemic in Italy." *Women and Birth* 34(4): 335–43. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2020.07.002>.
- Riley, Victoria, Naomi Ellis, Lorna Mackay, and Jennifer Taylor. 2021. "The Impact of COVID-19 Restrictions on Women's Pregnancy and Postpartum Experience in England: A Qualitative Exploration." *Midwifery* 101(May): 103061. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2021.10.3061>.
- Sanders, Julia, and Rebecca Blaylock. 2021. "'Anxious and Traumatized': Users' Experiences of Maternity Care in the UK during the COVID-19 Pandemic." *Midwifery* 102(May): 103069. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2021.10.3069>.
- Sinaci, Selcan et al. 2020. "European Journal of Obstetrics & Gynecology and Reproductive Biology Does Having a High-Risk Pregnancy in First Trimester Anxiety Level during the COVID-19 Pandemic?" *European Journal of Obstetrics and Gynecology* 255: 190–96. <https://doi.org/10.1016/j.ejogrb.2020.10.055>.
- Skirrow, Helen et al. 2021. "Women's Views and Experiences of Accessing Vaccination in Pregnancy during the COVID-19 Pandemic: A Multi-Methods Study in the United Kingdom." *medRxiv* (March 2020). <https://www.medrxiv.org/content/early/2021/09/17/2021.09.14.21263505>.
- Vasilevski, Vidanka et al. 2022. "Receiving Maternity Care during the COVID-19 Pandemic: Experiences of Women's Partners and Support Persons." 35: 298–306.
- Wang, Xin, Ming Liu, Ka Ian, and Stephen Tee. 2022. "International Journal of Nursing Sciences Understanding the Pregnant Women's Experiences during the COVID-19 Pandemic: A Qualitative Study *." *International Journal of Nursing Sciences* 9(3): 397–404. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2022.06.006>.

World Health Organization Indonesia. 2021. 2019 World Health Organization *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Situation Report* -43. <https://jakartaglobe.id/news/govt-to-copy-india-strategy-using-rapid-antigen-test-for-covid19-confirmation%0Ahttps://jakartaglobe.id/news/jokowis-new-fivepoint-plan-anticipates-second-wave-of-pandemic>.

Zhang, Cindy X W et al. 2022. "Evaluating Depression and Anxiety throughout Pregnancy and after Birth: Impact of the COVID-19 Pandemic." *American Journal of Obstetrics & Gynecology MFM* 4(3): 100605. <https://doi.org/10.1016/j.ajogmf.2022.100605>.